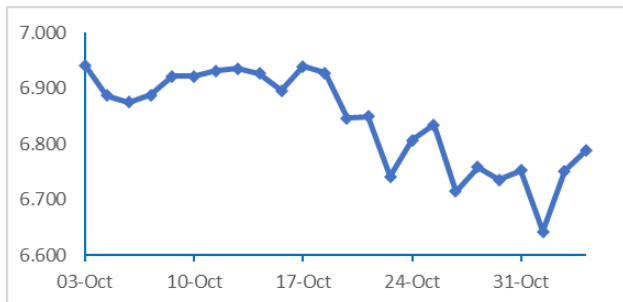
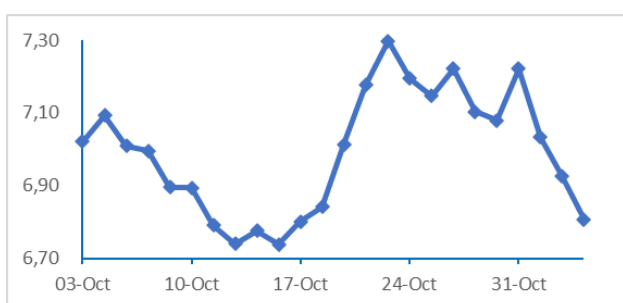


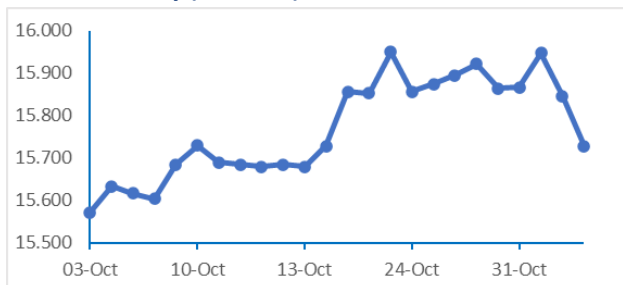
## ► Jakarta Composite Index ( 1 Month)



## ► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



## ► IDR Currency (1 Month)



### Sector Performance (%)

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-0,88	-0,98
Consumer Cyclical	-5,31	-5,30
Consumer Non-Cyclical	-1,98	3,34
Energy	-3,26	-13,30
Finance	1,35	-2,85
Healthcare	-8,75	-12,26
Infrastructure	1,30	40,63
Misc. Industry	-0,49	-4,95
Property	1,90	-1,29
Technology	5,54	-22,10
Transportation	-2,54	-0,89

### Foreign Flow (in Trillion)

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-0,98	2,23
Bond Flow	9,06	55,82

As of 5 Nov 2023

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,17%	4,94%
BI 7DRR	5,75%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,25%	4,50%
ID CPI (YoY)	2,28%	2,56%
ID Reserve	USD 137,1Bn	USD 134,9Bn
Current Account	USD 3,0Bn	USD -1,9Bn

## ► Global Update

- Indeks global ditutup menguat minggu lalu, Dow Jones dan S&P 500 masing-masing naik +5,1% dan +5,9% WoW didorong oleh turunnya *treasury yield* turun akibat pernyataan *dovish* dari the Fed dan juga data ekonomi yang menunjukkan perlambatan. Pada pertemuan FOMC terakhir, tingkat suku bunga dipertahankan di level 5,25-5,5% sesuai dengan ekspektasi. Namun, pengakuan the Fed bahwa kondisi keuangan telah mengetat secara signifikan dalam beberapa bulan terakhir memberi sinyal positif kepada investor bahwa kenaikan suku bunga akan berakhir. Selain itu, data *non-farm payroll* di bulan Oktober berada dibawah ekspektasi dan penambahan pekerjaan di bulan September di revisi turun.
- Dari sisi domestik, IHSG ditutup sedikit menguat +0,4% WoW. Penguatan terbesar didorong oleh sektor teknologi +5,5% WoW, ditopang oleh turunnya *yield*. Sementara sektor yang mencatat pelemahan terbesar adalah kesehatan (turun -8,7% WoW disebabkan oleh hasil keuangan Triwulan III 2023 yang lebih lemah daripada ekspektasi) dan juga sektor konsumen siklus -5,3% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US trade balance*, *US initial jobless claims*, *CN trade balance*, *CN CPI*, *CN PPI*, *ID foreign reserve* dan *ID retail sales*
- Rupiah berbalik arah menguat +1,3% WoW ke level IDR 15.728/USD, sesuai dengan rata-rata kinerja mata uang EM lainnya. Sebaliknya, indeks DXY tercatat melemah -1,4% WoW ke level 105.
- Pasar SBN bergerak menguat minggu lalu dengan *yield curve* bergerak turun 2-27 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar didorong oleh masuknya *inflow* dari investor asing sebesar IDR 6,25 triliun serta didukung beberapa sentimen positif seperti cenderung *dovish*-nya komentar Jerome Powell pada FOMC lalu, serta menurunnya target *issuance* UST di Triwulan IV 2023. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,86% (-37 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat naik dengan total penawaran sebesar IDR 35,9 triliun atau lebih tinggi dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 17 triliun. Permintaan terbesar dari lelang datang dari seri *benchmark* 5 tahun yang baru yaitu FR101 dengan permintaan sebesar 12,9% dari total permintaan. Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 19,3 triliun atau sedikit diatas target IDR 19 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 2 November 2023, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 815,6 triliun atau 14,72%.
- Yield* UST kembali bergerak turun setelah the Fed tidak menaikkan suku bunga di FOMC minggu lalu, Hal ini meningkatkan kepercayaan pasar bahwa the Fed telah selesai menaikkan suku bunga. Selain itu, target *issuance* UST di Triwulan IV yang lebih rendah dari perkiraan juga menjadi katalis positif. Pasca data NFP yang lebih rendah dari perkiraan di hari Jumat, *yield* UST 2 tahun berada di level 4,84% (-16bps WoW) dan UST 10 tahun ditutup di level 4,57% (-26bps WoW).

## ► Calendar (November 2023)

1 – Nov	US JOLTS Job Opening US ISM Manufacturing CN Caixin Manufacturing PMI ID CPI ID PMI
2 – Nov	US FOMC Meeting US Initial Jobless Claims
3 – Nov	US Non-farm Payroll US Unemployment Rate
6 - Nov	ID GDP
7 – Nov	US Trade Balance CN Trade Balance ID Foreign Reserve
9 – Nov	US Initial Jobless Claims CN CPI CN PPI ID Retail Sales
14 – Nov	US CPI
15 – Nov	US PPI US Retail Sales CN Retail Sales ID Trade Balance
16 – Nov	US Industrial Production US Initial Jobless Claims
20 – Nov	CN Loan Prime Rate
21 – Nov	ID BOP CA Balance
22 – Nov	US New Home Sales
23 – Nov	US FOMC Minutes US Initial Jobless Claim ID BI 7DRR
24 – Nov	US PMI
29 – Nov	US GDP QoQ
30 – Nov	US PCE Deflator US Initial Jobless Claims
1 – Dec	CN Caixin PMI ID CPI ID PMI

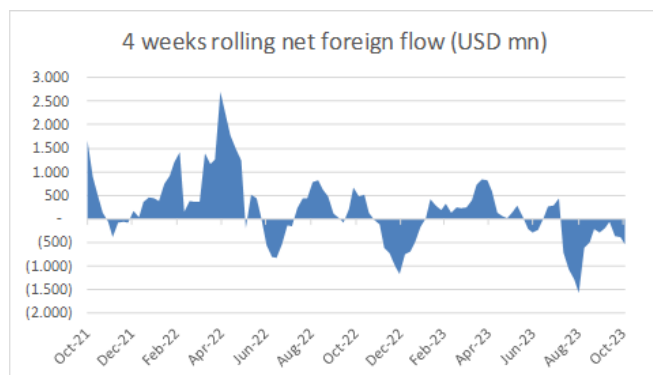
## ► Global News

- Data *job opening* AS di bulan September sebesar 9,6 juta, lebih tinggi daripada ekspektasi sebesar 9,4 juta dan naik dari bulan sebelumnya yang sebesar 9,5 juta.
- Data *non-farm payroll* AS di bulan Oktober tercatat sebesar 150 ribu, lebih rendah daripada ekspektasi konsensus di 170 ribu dan turun dari bulan sebelumnya di 297 ribu. Sementara tingkat pengangguran di level 3,9%, lebih tinggi dari angka konsensus sebesar 3,8%.
- Klaim pengangguran mingguan AS untuk periode yang diakhiri tanggal 28 Okt-23 naik 217 ribu, lebih tinggi daripada ekspektasi 214 ribu dan naik dari angka di minggu sebelumnya yang sebesar 212 ribu.
- PMI manufaktur AS di bulan Oktober berada di level 50 sesuai dengan ekspektasi konsensus dan sama dengan bulan sebelumnya. Sementara ISM manufaktur berada di 46,7%, lebih rendah dibandingkan ekspektasi sebesar 49,2% dan turun dari angka di bulan September sebesar 49%.
- Data PMI manufaktur China Caixin di bulan Oktober berada di level 49,5, lebih rendah dari proyeksi sebesar 50,8 dan angka bulan sebelumnya di 50,6. Sementara PMI jasa naik dari 50,2 di bulan sebelumnya ke 50,4 tetapi lebih rendah daripada estimasi sebesar 51,2.

## ► Domestic News

- Inflasi IHK Indonesia di bulan Oktober tercatat sebesar +0,17% MoM dan +2,56% YoY dari sebelumnya di bulan September sebesar +0,19% MoM dan +2,28% YoY. Angka di bulan Oktober sedikit lebih rendah dibandingkan dengan ekspektasi konsensus sebesar +0,2% MoM dan +2,6% YoY. Sementara inflasi inti di bulan Oktober berada di +0,08% MoM dan +1,91% YoY, turun dari bulan sebelumnya di +0,12% MoM dan +2% YoY.
- Indeks PMI Indonesia turun dari 52,3 di bulan September menjadi 51,5 di bulan Oktober.
- Pertumbuhan PDB Indonesia di Triwulan III 2023 tercatat sebesar +4,94% YoY dan +1,6% MoM, sedikit dibawah ekspektasi konsensus sebesar +5% YoY dan +1,8% MoM juga turun dari triwulan sebelumnya yang sebesar +5,17% YoY dan +3,86% MoM

## ► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

## Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

## PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor  
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920  
Telp: +62 21 5208390  
Website: [www.bpam.co.id](http://www.bpam.co.id)